



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SETELAH HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xxv
INTISARI	xxvii
ABSTRACT	xxviii
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	7
C. Ruang Lingkup Penelitian	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
E. Kerangka Konseptual	15
F. Telaah Pustaka	21
G. Metode Penelitian dan Sumber	30
H. Sistematika Penulisan	33



BAB II MASYARAKAT KOTA DAN WARISAN TRADISI BATIK

DARI MASA SEBELUM KEMERDEKAAN	36
A. Masyarakat dan Kota Pekalongan	37
1. Demografi dan Pola Pemukiman	38
2. Sistem Ekonomi	44
3. Budaya Masyarakat	49
B. Warisan Tradisi Batik	51
1. Asal-Usul Batik di Kota Pekalongan	52
2. Kelompok Batik dalam Usaha Batik	59
3. Dunia Usaha Batik	68
4. Motif Batik	90

BAB III PRIBUMINISASI EKONOMI DAN KEBANGKITAN KEMBALI

BATIK PEKALONGAN DARI TAHUN 1950-AN HINGGA 1970-AN

A. Kebijakan dari Ekonomi Kolonial ke Ekonomi Nasional	103
B. Pribuminisasi Ekonomi	109
1. Peranan Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	113
2. Peranan Persatuan Pembatikan Indonesia Pekalongan (PPIP)	135
C. Menguatnya Peran Pengusaha Pribumi	142

BAB IV MENGEMBANGKAN BATIK DI TENGAH KEBIJAKAN

PRIBUMINISASI TAHUN 1950-AN HINGGA 1970-AN

A. Gemilangnya Produk Batik	151
B. Perdagangan Batik di Tengah Perubahan Selera Busana	157
C. Berkembangnya Teknik Produksi	179
D. Munculnya Motif dan Jenis Produk Baru	181
1. Motif Batik Baru	182
2. Jenis Produk Batik	190
E. Kemakmuran Sementara di Sekitar Pengusaha Batik	193

BAB V MEROSOTNYA BATIK PEKALONGAN DI TENGAH LIBERALISASI

EKONOMI DARI TAHUN 1970-AN HINGGA 1980-AN

A. Di Bawah Tekanan Kebijakan Ekonomi Liberal	199
B. Menurunnya Peranan Koperasi	207
C. Bertahan di Balik Maraknya Tekstil Motif Batik	212
D. Bersaing di Bawah Tekanan Pasar Terbuka	220
E. Respon Pengusaha Pribumi	230
1. Peralihan Usaha di Luar Batik	231
2. Migrasi Pembatik ke Luar Kota Pekalongan	238
3. Berkembangnya Industri Konveksi	240
4. Peralihan Usaha ke Industri <i>Printing</i>	241
5. Lesunya Kehidupan Masyarakat dan Suasana Kota	243



BAB VI MUNCULNYA KESEMPATAN BARU HINGGA BATIK MENJADI
WARISAN BUDAYA DUNIA DARI TAHUN 1980-AN SAMPAI DEKADE
PERTAMA ABAD KE-21 246

A. Inovasi Produk dan Pemasaran	246
1. Munculnya Batik Sutera	247
2. Lahirnya Motif Batik Abstrak	252
3. Perluasan Pemakaian Bahan	254
4. Promosi dan Strategi Pemasaran	257
B. Dukungan Kebijakan Pemerintah	265
C. Menguatnya Sentimen Tradisi Batik	267
1. Revitalisasi Ketrampilan Membatik	268
2. Sosialisasi dan Regenerasi	271
3. Perubahan <i>Trend</i> Pemakaian Batik	278
4. Meningkatnya Peranan Museum Batik	281
5. Festival Batik	285
D. Munculnya Pengusaha Muda	287
E. Gairah Baru Dunia Usaha Batik	293
1. Industri Batik	293
2. Perdagangan Batik	297
3. Batik Sebagai Warisan Budaya Dunia	308
 BAB VII KESIMPULAN	311
DAFTAR PUSTAKA	318
DAFTAR INFORMAN	332
LAMPIRAN	334